

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berangkat dari masalah yang di dapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research (CAR)*.¹⁹ Menurut Burns (1999) penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang di lakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.²⁰ Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengancara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

¹⁹ 1 Prof. Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet VII, Hlm. 4

²⁰ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya. M. Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. II, hlm. 25

Terdapat 2 Jenis penelitian tindakan diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual action research*) dan penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*).²¹ Jika dilihat dari jenisnya PTK maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan tindakan kelompok (*collaborative action research*) karena penulis melakukan penelitian tindakan secara perorangan. Penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan bagi penelitian. Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai Guru sekaligus pengamat penuh. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di kelas IV SDN Ngancar 2 yang terletak di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan lokasi penelitian ini di pilih karena penulis merupakan salah satu guru disana sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data yang valid. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester 1

²¹ Ibid,9

tahun pelajaran 2014/2015 selama dua bulan yaitu di bulan Agustus sampai dengan September 2014.

D. Subjek Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian dianalisa dan akhirnya disimpulkan. Dalam sebuah penelitian keberadaan subyek penelitian merupakan syarat yang harus di penuhi. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV di SDN Ngancar 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak.

E. Data dan Sumber Data

Data yang hendak dikumpulkan adalah data sekolah, data siswa hasil observasi dan daftar nilai ulangan harian materi iman kepada Allah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa catatan-catatan, rencana atau persiapan mengajar, laporan, dan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sumber data dalam PTK ini berasal dari sumber data primer yaitu: siswa-siswi kelas IV. Sumber data sekunder : Guru sejawat dan Kepala Sekolah.

F. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati pembelajaran materi iman kepada Allah di Kelas IV SDN Ngancar 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan tanya jawab ditujukan kepada untuk siswa di IV SDN Ngancar 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami iman kepada Allah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti data siswa, foto kegiatan dan lain-lain.

4. Metode Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 128.

²³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 165

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 131.

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁵ Metode ini digunakan untuk menguji kemampuan pemahaman siswa terhadap materi iman kepada Allah.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisa. Teknik analisa yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes pada setiap tahapan. Jika hasil pembelajaran anak meningkat berarti metode yang diterapkan yaitu metode *question student have* sangat efektif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sistematis dengan menggunakan rumus mean yaitu :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Ket : M = mean
 $\sum fX$ = Jumlah Nilai Siswa
 N = Jumlah Siswa

Untuk mengetahui prestasi siswa digunakan kriteria penilaian baik secara individu maupun klasikal adalah sebagai berikut :

Kriteria Penilaian Prestasi Belajar (%)	Ketuntasan Belajar
Nilai 90 – 100 = Sangat baik	Nilai 70 – 100 = tuntas
Nilai 70 – 85 = Baik	Nilai 0 – 65 = belum tuntas
Nilai 50 – 65 = Cukup	
Nilai 0 – 45 = Kurang	

Kriteria penilaian keaktifan siswa adalah sebagai berikut :

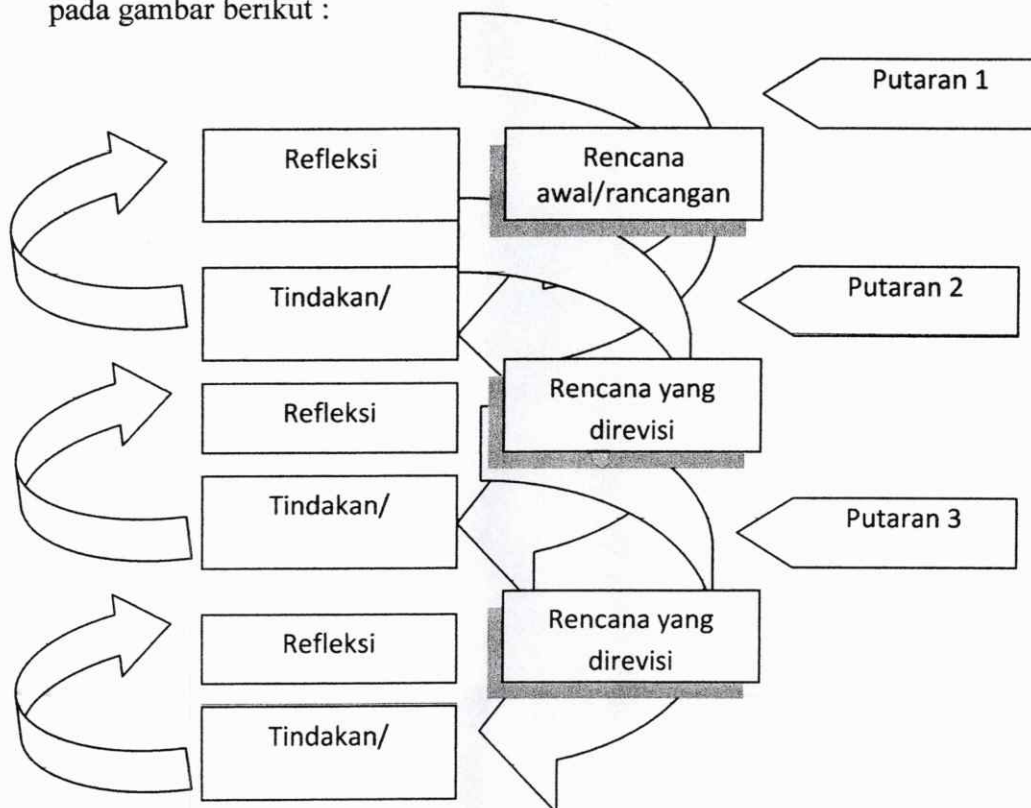
Aspek Penilaian Keaktifan Siswa	Kategori Nilai	Kategori Prosentase
1 Perhatian siswa penuh terhadap penjelasan guru	4 = Sangat Baik (SB)	$\leq 30\%$ = Kurang (K)
2 Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru	3 = Baik (B)	$> 30\% - \leq 60\%$ = Cukup (C)
3 Siswa antusias dan serius dalam pembelajaran	2 = Cukup (C)	$> 60\% - \leq 80\%$ = Baik (B)
4 Siswa aktif dalam membuat kesimpulan	1 = Kurang (K)	$> 80\%$ = Sangat Baik (SB)

²⁵ Ibid, 123

I. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.²⁶

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



²⁶ Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, 21

Gambar 3. 1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran metode penemuan konsep.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
5. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.²⁷

Sebelum pelaksanaan siklus dimulai maka ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu :

²⁷ Ibid., 23.

1. Membuat uji tes kemampuan dalam memahami iman kepada Allah.
2. Membuat lembar observasi tentang implementasi metode *Question Student Have* untuk meningkatkan pemahaman iman kepada Allah.
3. Menyediakan sarana dan prasarana untuk implementasi metode *Question Student Have*.
4. Mendesain evaluasi tentang tingkat keberhasilan implementasi metode *Question Student Have* untuk meningkatkan pemahaman iman kepada Allah.

Pembelajaran dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus melalui tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²⁸

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah.
- 2) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti:
 - a) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai sub materi pokok tentang iman kepada Allah.
 - b) Membuat lembar observasi peserta didik
 - c) Membuat lembar observasi guru
 - d) Membuat kisi-kisi soal tes siklus I,
 - e) Membuat soal-soal tes untuk siklus I dan membuat kunci jawaban.
 - f) Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen

²⁸ Wardani Igak, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2006), hlm. 2.3.

b. Pelaksanaan

Semua tindakan yang sudah dibuat dalam perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk langkah nyata dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru.
- 2) Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) dan guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna.
- 5) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan.
- 7) Guru memberikan potongan kertas kepada setiap peserta didik.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

- 9) Membagikan potongan kertas tersebut keseluruh kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda conteng pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya.
- 10) Ketika semua potongan kertas peserta didik kembali padanya pemiliknya, setiap peserta didik harus meninjau semua pertanyaan kelompok.
- 11) Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang mempunyai tanda conteng paling banyak.
- 12) Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak.
- 13) Guru memanggil nama secara acak untuk mengajukan pertanyaan yang dimilikinya walaupun mendapat tanda conteng sedikit.
- 14) Mengumpulkan semua potongan kertas. Potongan kertas tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan mendatang
- 15) Guru memberikan kuis untuk dikerjakan peserta didik.
- 16) Guru memberikan test akhir siklus I (evaluasi) untuk mengetahui hasil belajar.
- 17) Guru memberikan PR

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek, yaitu .

- 1) Pengamatan kepada peserta didik, meliputi:
 - a) Mengamati aktivitas peserta didik, keberhasilan dan hambatan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
 - b) Memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keberhasilan.
- 2) Pengamatan terhadap guru, meliputi:
 - a) Penampilan guru di depan kelas
 - b) Mengamati guru saat menyajikan materi.
 - c) Mengamati jalannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam metode *Question Student Have* (QSH)

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengevaluasi hasil kerja peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Setelah merefleksi dari hasil siklus I didapatkan kekurangan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I maka ditindak lanjuti perencanaan siklus II.

Kegiatan tahap siklus II sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah dan observasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok,
- 3) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan, seperti:
 - a) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai materi pokok yang diambil
 - b) Membuat lembar observasi peserta didik
 - c) Lembar observasi guru
 - d) Membuat kisi-kisi soal tes siklus II,
 - e) Membuat soal-soal tes untuk siklus II dan membuat kunci jawaban,
 - f) Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II terdiri dari dua rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II. Pelaksanaan siklus II sebagai berikut :

- 1) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru.
- 2) Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik.

- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) dan guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna.
- 5) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan.
- 7) Guru Memberikan potongan kertas kepada setiap peserta didik.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
- 9) Membagikan potongan kertas tersebut keseluruh kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda conteng pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya.

- 10) Ketika semua potongan kertas peserta didik kembali padanya pemiliknya, setiap peserta didik harus meninjau semua pertanyaan kelompok.
- 11) Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang mempunyai tanda conteng paling banyak.
- 12) Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak.
- 13) Guru memanggil nama secara acak untuk mengajukan pertanyaan yang dimilikinya walaupun mendapat tanda conteng sedikit.
- 14) Mengumpulkan semua potongan kertas. Potongan kertas tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan mendatang
- 15) Guru memberikan kuis untuk dikerjakan peserta didik.
- 16) Guru memberikan test akhir siklus II (Ulangan Harian) untuk mengetahui hasil belajar.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek, yaitu:

- 1) Pengamatan kepada peserta didik, meliputi:
 - a) Mengamati aktivitas peserta didik, keberhasilan dan hambatan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
 - b) Memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keberhasilan.

2) Pengamatan terhadap guru, meliputi:

- a) Penampilan guru di depan kelas
- b) Mengamati guru saat menyajikan materi.
- c) Mengamati jalannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH).

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) pada tahap siklus II yang dilakukan peneliti bersama kolaborator.

- 1) Menganalisis hasil pengamatan siklus II untuk membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus II.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis dalam pelaksanaan siklus II untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Setelah merefleksi dari hasil siklus II didapatkan kekurangan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II maka ditindak lanjuti perencanaan siklus III.

Kegiatan tahap siklus III sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah dan observasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus II.

- 2) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok,
- 3) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan, seperti:
 - a) Membuat rencana pembelajaran (RPP), sesuai materi pokok yang diambil
 - b) Membuat lembar observasi peserta didik
 - c) Lembar observasi guru
 - d) Membuat kisi-kisi soal tes siklus III,
 - e) Membuat soal-soal tes untuk siklus III dan membuat kunci jawaban,
 - f) Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus III terdiri dari dua rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus III sama dengan siklus II yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus II. Untuk mengetahui tingkat pemahaman materi pada siklus III maka dilakukan tes siklus III. Pelaksanaan siklus III sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dengan dipimpin oleh ketua kelas mengucapkan salam kepada guru.
- 2) Guru mengadakan presensi kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode

Question Student Have (QSH) dan guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna.
- 5) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait dengan memahami iman kepada Allah dengan cara mengenal Allah melalui alam semesta, Al qur'an dan Asmaul Husna kepada peserta didik.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan.
- 7) Guru Memberikan potongan kertas kepada setiap peserta didik.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
- 9) Membagikan potongan kertas tersebut keseluruh kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda conteng pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya.
- 10) Ketika semua potongan kertas peserta didik kembali padanya pemiliknya, setiap peserta didik harus meninjau semua pertanyaan kelompok.

- 11) Guru menjawab pertanyaan peserta didik yang mempunyai tanda conteng paling banyak.
- 12) Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak.
- 13) Guru memanggil nama secara acak untuk mengajukan pertanyaan yang dimilikinya walaupun mendapat tanda conteng sedikit.
- 14) Mengumpulkan semua potongan kertas. Potongan kertas tersebut mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan mendatang
- 15) Guru memberikan kuis untuk dikerjakan peserta didik.
- 16) Guru memberikan test akhir siklus III (Ulangan Harian) untuk mengetahui hasil belajar.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek, yaitu:

- 1) Pengamatan kepada peserta didik, meliputi:
 - a) Mengamati aktivitas peserta didik, keberhasilan dan hambatan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
 - b) Memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keberhasilan.
- 2) Pengamatan terhadap guru, meliputi:
 - a) Penampilan guru di depan kelas
 - b) Mengamati guru saat menyajikan materi.

- c) Mengamati jalannya pembelajaran apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH).

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) pada tahap siklus III yang dilakukan peneliti bersama kolaborator.

- 1) Menganalisis hasil pengamatan siklus III untuk membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pengajaran di siklus III.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis dalam pelaksanaan siklus III untuk mendapatkan suatu kesimpulan.